

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BAB I

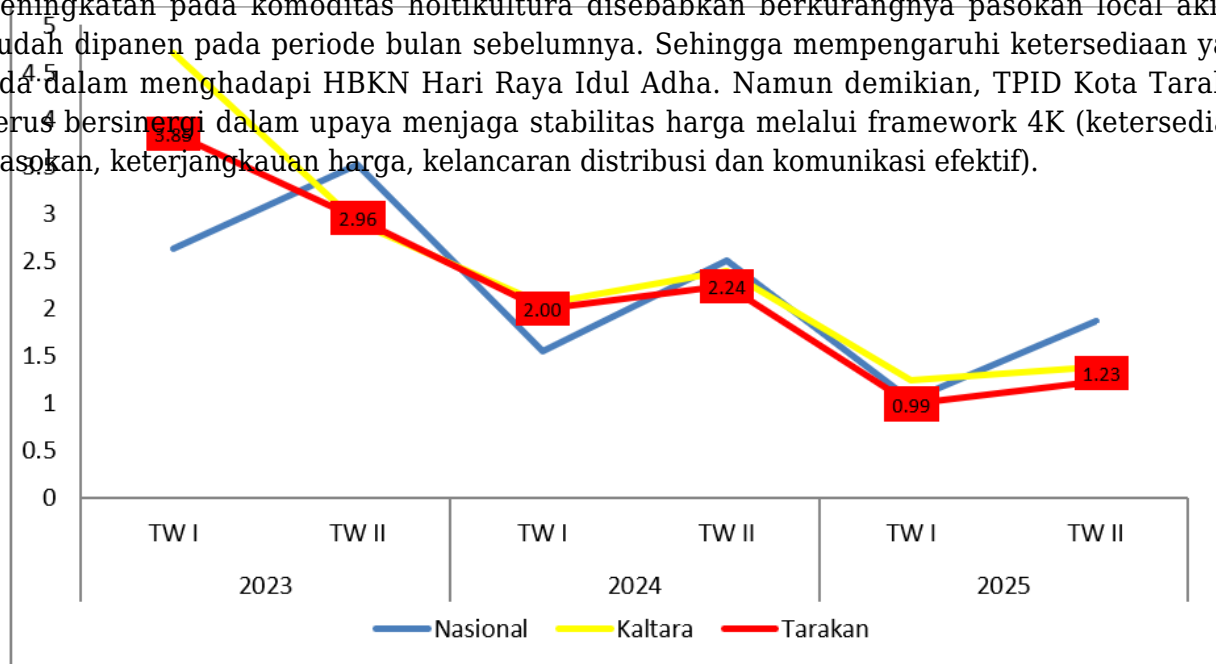
PERKEMBANGAN INFLASI KOTA TARAKAN

A. PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN II TAHUN 2025

Pada triwulan II tahun 2025 Kota Tarakan tercatat mengalami inflasi sebesar 1,23 persen (yoy), lebih tinggi jika dibandingkan triwulan I yang tercatat sebesar 0,99 persen (yoy). Inflasi Kota Tarakan pada triwulan II juga lebih rendah dibanding dengan inflasi Kalimantan Utara dan Nasional yang masing-masing sebesar 1,38 persen dan sebesar 1,87 persen. Peningkatan inflasi Kota Tarakan di triwulan II didorong oleh peningkatan tekanan kelompok transportasi, kelompok perawatan pribadi dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Peningkatan inflasi pada triwulan II disebabkan adanya peningkatan harga beberapa komoditas tarif angkutan udara, komoditas hortikultura, tarif listrik dan emas perhiasan. Peningkatan pada komoditas tarif angkutan udara sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat pada saat TPID Kota Tarakan, Kalimantan Utara dan Nasional (yoy) Tahun 2023-2025

Peningkatan pada komoditas hortikultura disebabkan berkurangnya pasokan lokal akibat sudah dipanen pada periode bulan sebelumnya. Sehingga mempengaruhi ketersediaan yang ada dalam menghadapi HBKN Hari Raya Idul Adha. Namun demikian, TPID Kota Tarakan terus bersinergi dalam upaya menjaga stabilitas harga melalui framework 4K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif).

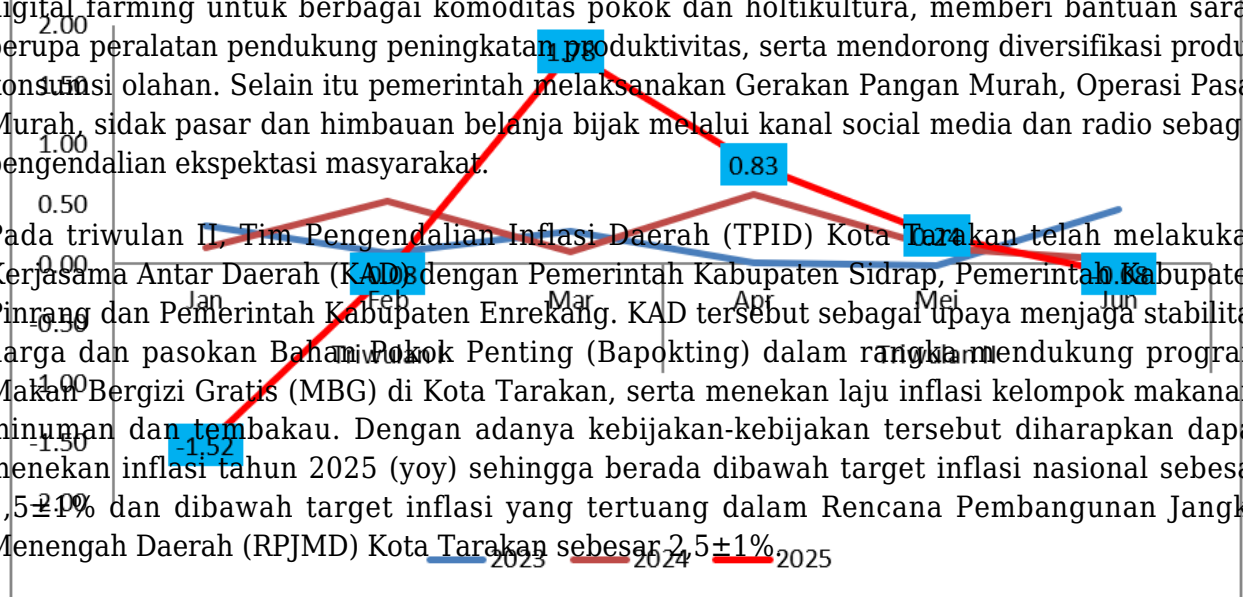


Sumber: BPS, diolah

Inflasi triwulan II mengawali *trend* inflasi Kota Tarakan tahun 2025 dengan baik, dimana pada bulan April mengalami inflasi sebesar 0,83 persen, pada bulan Mei mengalami inflasi sebesar 0,24 persen lebih rendah jika dibandingkan inflasi sebelumnya. Sedangkan bulan Juni terjadi deflasi sebesar -0,08 persen, inflasi tahun kalender (ytd) sebesar 1,14 persen dan inflasi tahun ke tahun (yoy) sebesar 1,23 persen. Inflasi triwulan II tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 0,83 persen yang didorong oleh kenaikan harga komoditas tarif listrik, emas perhiasan, nasi dengan lauk dan tomat.

Selama triwulan II Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan telah melakukan koordinasi secara konsisten dengan terus mengupayakan berbagai strategi dalam menjaga tingkat inflasi yang berlandaskan framework 4K terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Dalam menekan tingkat inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau, Pemerintah Kota telah menerapkan *Good Agriculture Practices* (GAP) melalui implementasi digital farming untuk berbagai komoditas pokok dan hortikultura, memberi bantuan saran berupa peralatan pendukung peningkatan produktivitas, serta mendorong diversifikasi produk konsumsi olahan. Selain itu pemerintah melaksanakan Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar Murah, sidak pasar dan himbauan belanja bijak melalui kanal social media dan radio sebagai pengendalian ekspektasi masyarakat.

Pada triwulan II, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan telah melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Sidrap, Pemerintah Kabupaten Pinrang dan Pemerintah Kabupaten Enrekang. KAD tersebut sebagai upaya menjaga stabilitas harga dan pasokan Bahan Pokok Penting (Bapokting) dalam rangka mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Tarakan, serta menekan laju inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut diharapkan dapat menekan inflasi tahun 2025 (yoy) sehingga berada dibawah target inflasi nasional sebesar $2,5 \pm 1\%$ dan dibawah target inflasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tarakan sebesar $2,5 \pm 1\%$



Sumber: BPS, diolah

B. KELOMPOK PENGELUARAN PENYUMBANG INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN II TAHUN 2025

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi Kota Tarakan pada triwulan II lebih bersumber pada kelompok transportasi, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Adapun perkembangan inflasi pada kelompok transportasi, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai berikut:

1. Perkembangan Inflasi Inflasi Kelompok Transportasi

Inflasi pada Kelompok Transportasi di Kota Tarakan disebabkan oleh peningkatan harga angkutan udara yang disebabkan oleh meningkatnya mobilitas masyarakat pada momen HBKN Hari Raya Idul Adha dan libur sekolah serta berakhirnya program diskon penerbangan selama periode lebaran. Peningkatan harga terjadi pada bulan Mei dengan andil inflasi sebesar 0,19 persen dan bula Juni sebesar 0,20 persen, dengan adanya peningkatan tersebut Pemerintah Kota Tarakan melalui TPID secara konsisten berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga tekanan inflasi khususnya pada tarif angkutan udara salah satunya dengan penambahan rute baru yakni penerbangan langsung (direct) Tarakan ke Yogyakarta, Yogyakarta ke Tarakan yang dimulai pada tanggal 20 Juni 2025.

2. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau

Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami peningkatan khususnya untuk komoditas hortikultura pada komoditas nasi dengan lauk, tomat, kangkung dan beras. Peningkatan harga komoditas tomat disebabkan oleh berkurangnya pasokan dari daerah sentra produksi akibat dampak cuaca.

3. Perkembangan Inflasi Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

Pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya disebabkan oleh kenaikan harga emas di pasar global dan peningkatan permintaan masyarakat akan komoditas emas perhiasan dimana masyarakat Kota Tarakan membeli perhiasan emas sebagai investasi.

C. KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN II TAHUN 2025

Pada triwulan II, Inflasi bulanan (mtm) Kota Tarakan tercatat mengalami tekanan inflasi. Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi Kota Tarakan pada triwulan II adalah angkutan udara, emas perhiasan dan tomat. Pada triwulan II tarif listrik menjadi penyumbang inflasi tertinggi yakni sebesar 0,98 persen seiring dengan berakhirnya pemberian tarif diskon 50% listrik. Komoditas selanjutnya yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi adalah komoditas angkutan udara dengan andil inflasi sebesar 0,19 persen terjadi di bulan Mei dan bulan Juni sebesar 0,20 persen. Kenaikan harga pada komoditas tarif angkutan udara disebabkan oleh meningkatnya mobilitas masyarakat pada momen HBKN Hari Raya Idul Adha dan libur sekolah serta berakhirnya program diskon penerbangan selama periode lebaran. Komoditas lain yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi adalah emas perhiasan dan tomat,

komoditas emas perhiasan memberi andil inflasi sebesar 0,24 persen pada bulan April dan 0,03 persen bulan Mei. Sedangkan komoditas tomat memberi andil inflasi sebesar 0,05 persen bulan April dan bulan Juni sebesar 0,06 persen.

Tabel 2. Komoditas Penyumbang Inflasi selama Triwulan II Tahun 2025

| April | | Mei | | Juni | |
|------------------|-------|----------------|-------|----------------|-------|
| Komoditas | Andil | Komoditas | Andil | Komoditas | Andil |
| Tarif listrik | 0.98 | Angkutan udara | 0.19 | Angkutan udara | 0.20 |
| Emas perhiasan | 0.24 | Ikan layang | 0.09 | Tomat | 0.06 |
| Nasi dengan lauk | 0.07 | Kangkung | 0.05 | Beras | 0.04 |
| Tomat | 0.05 | Ikan bandeng | 0.05 | Bawang merah | 0.03 |
| Kontrak rumah | 0.03 | Bayam | 0.04 | Ikan bandeng | 0.03 |

Sumber: BPS, diolah

Adapun komoditas yang menjadi penyumbang deflasi tertinggi pada triwulan II 2025 adalah komoditas cabai rawit yang tercatat sebesar -0,20 persen pada bulan April, bulan Mei sebesar -0,14 persen dan -0,25 persen pada bulan Juni. Penurunan pada komoditas tersebut disebabkan oleh turunnya permintaan seiring melimpahnya stok di pasaran bersamaan dengan musim panen cabai lokal. Selanjutnya komoditas lain yang menjadi penyumbang deflasi yakni komoditas daging ayam ras yang memberi andil sebesar -0,11 persen pada bulan Mei, angkutan udara sebesar -0,08 persen.

Tabel 3. Komoditas Penyumbang Deflasi selama Triwulan II Tahun 2025

| April | | Mei | | Juni | |
|----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|
| Komoditas | Andil | Komoditas | Andil | Komoditas | Andil |
| Cabai rawit | -0.20 | Cabai rawit | -0.14 | Cabai rawit | -0.25 |
| Angkutan udara | -0.08 | Daging ayam ras | -0.11 | Bayam | -0.05 |
| Jagung manis | -0.05 | Tomat | -0.07 | Kangkung | -0.05 |
| Bayam | -0.04 | Jagung manis | -0.04 | Daging ayam ras | -0.04 |
| Sawi hijau | -0.03 | Bawang merah | -0.01 | Ikan layang | -0.02 |

Sumber: BPS, diolah

D. RISIKO INFLASI TRIWULAN III TAHUN 2025

Beberapa risiko Inflasi Kota Tarakan yang perlu diwaspadai pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tekanan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau dipengaruhi oleh resiko adanya gangguan pasokan akibat cuaca, dimana pada bulan Juli sampai September terjadi curah hujan tinggi di Kota Tarakan yang akan berpengaruh terhadap hasil tanaman pangan dan hasil tangkapan ikan.
2. Tekanan harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya seperti kenaikan harga emas perhiasan dimana potensi permintaan masyarakat meningkat untuk kebutuhan investasi.
3. Peningkatan pada beberapa harga komoditas strategis dimana ada kenaikan harga

- beras.
4. Adanya penurunan pada kelompok transportasi terutama angkutan udara, karena ada penambahan rute baru Tarakan ke Yogyakarta.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

BAB II

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

A. SIKLUS INFLASI KOTA TARAKAN

Inflasi Kota Tarakan terbagi menjadi 2 (dua) siklus sebagai berikut:

1. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru) dan akibat adanya kenaikan permintaan.
2. Siklus deflasi diakibatkan melimpahnya jumlah pasokan.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KOTA TARAKAN

Pada inflasi triwulan II yang menjadi permasalahan pokok tekanan inflasi terjadi pada kelompok transportasi, Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun identifikasi permasalahan dari setiap kelompok tersebut sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan inflasi Kelompok Transportasi (Angkutan Udara) triwulan II tahun 2025

Pada triwulan II 2025 kelompok transportasi terutama angkutan udara mengalami peningkatan harga pada bulan April untuk tujuan Tarakan ke Surabaya menjadi sebesar Rp 4.613, sedangkan untuk bulan Mei terjadi peningkatan harga yang cukup tinggi sebesar Rp 91.185 dan pada bulan Juni kembali terjadi peningkatan harga yang sangat tinggi sebesar Rp 197.744. Penerbangan tujuan Tarakan ke Balikpapan pada awal triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp 61.358, pada bulan Mei mengalami peningkatan harga sebesar Rp 110.730 dan bulan Juni kembali mengalami penurunan harga sebesar Rp 108.024.

Tabel 4. Perbandingan Tarif Harga Angkutan Udara Triwulan II Tahun 2025

| Rute | 2024 | 2025 | | | | | |
|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| TRK-BPN | 1,002,415 | 984,283 | 970,608 | 868,004 | 806,646 | 917,376 | 1,025,400 |
| TRK-SBY | - | 1,758,802 | 1,636,712 | 1,543,602 | 1,548,215 | 1,639,400 | 1,837,144 |

Sumber: BPS, diolah

Secara keseluruhan kenaikan harga angkutan udara pada triwulan II disebabkan oleh meningkatnya mobilitas masyarakat pada momen HBKN Hari Raya Idul Adha dan libur sekolah serta berakhirnya program diskon penerbangan selama periode lebaran. Peningkatan harga angkutan udara seiring dengan peningkatan jumlah penumpang yang melakukan keberangkatan.

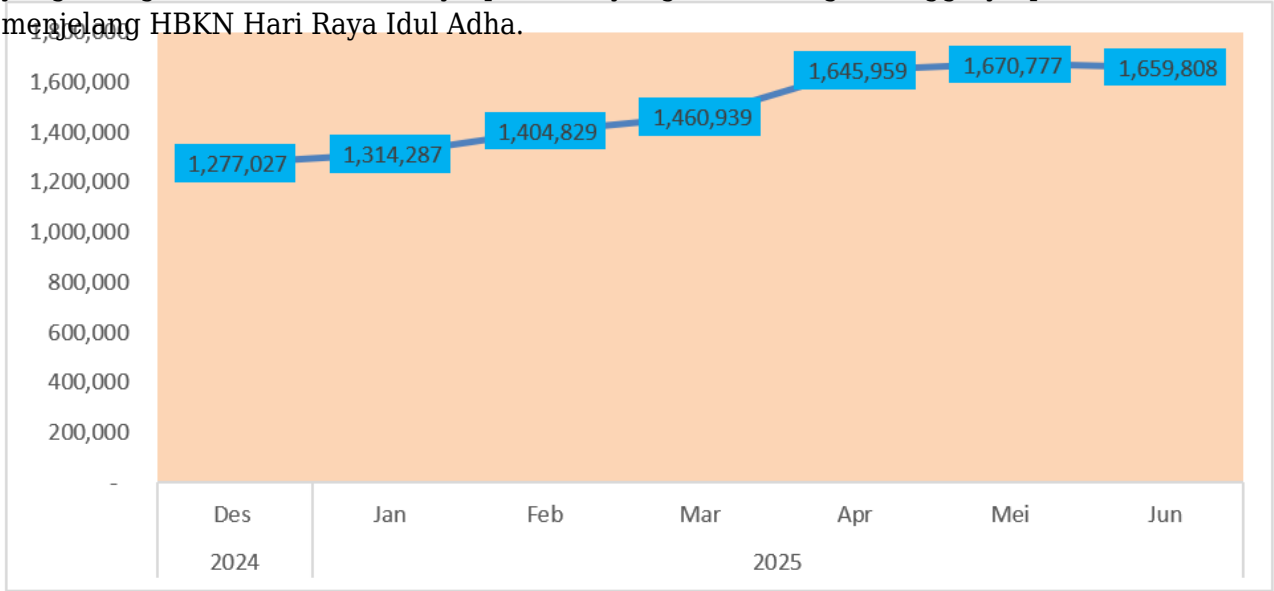
Dengan adanya peningkatan harga angkutan udara tersebut, Pemerintah Kota Tarakan melalui TPID secara konsisten berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga tekanan inflasi khususnya pada tarif angkutan udara salah satunya dengan penambahan rute baru yakni penerbangan langsung (direct) Tarakan ke Yogyakarta, Yogyakarta ke Tarakan yang dimulai pada tanggal 20 Juni 2025.

2. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (emas perhiasan) triwulan II tahun 2025

Komoditas emas perhiasan memberi andil terhadap inflasi yang dominan selama triwulan II, emas perhiasan memberi andil sebesar 0,24 persen pada bulan April, pada bulan Mei memberi andil inflasi sebesar 0,03 persen. Peningkatan harga emas perhiasan pada bulan April sebesar Rp 185.020 per gram dan bulan Mei kembali mengalami peningkatan harga sebesar Rp 24.818 per gram. Peningkatan harga tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga emas global, dimana masyarakat masih membeli emas perhiasan yang digunakan untuk investasi jangka panjang. Kenaikan harga emas perhiasan pada triwulan II lebih tinggi dibandingkan dengan harga triwulan sebelumnya.

3. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau (tomat) triwulan II tahun 2025

Komoditas tomat memberi andil terhadap inflasi triwulan II, pada bulan April memberi andil inflasi sebesar 0,05 persen dan bulan Juni memberi andil sebesar 0,06 persen. Andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga tomat dari daerah central produksi karena adanya factor cuaca dengan curah hujan tinggi. Pada bulan April terjadi peningkatan harga yang cukup lumayan dibanding bulan sebelumnya, dimana harga per kilo tomat tercatat sebesar Rp 20.071 dan bulan Mei sebesar Rp 19.919 per kilogram. Kenaikan harga tomat di triwulan II lebih disebabkan adanya faktor cuaca di daerah pemasok sehingga mengalami gagal panen, yang mengakibatkan terbatasnya pasokan yang ada ditengah tingginya permintaan tomat menjelang HBKN Hari Raya Idul Adha.



C. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN II TAHUN 2025

1. Pengendalian Inflasi Kelompok Transportasi

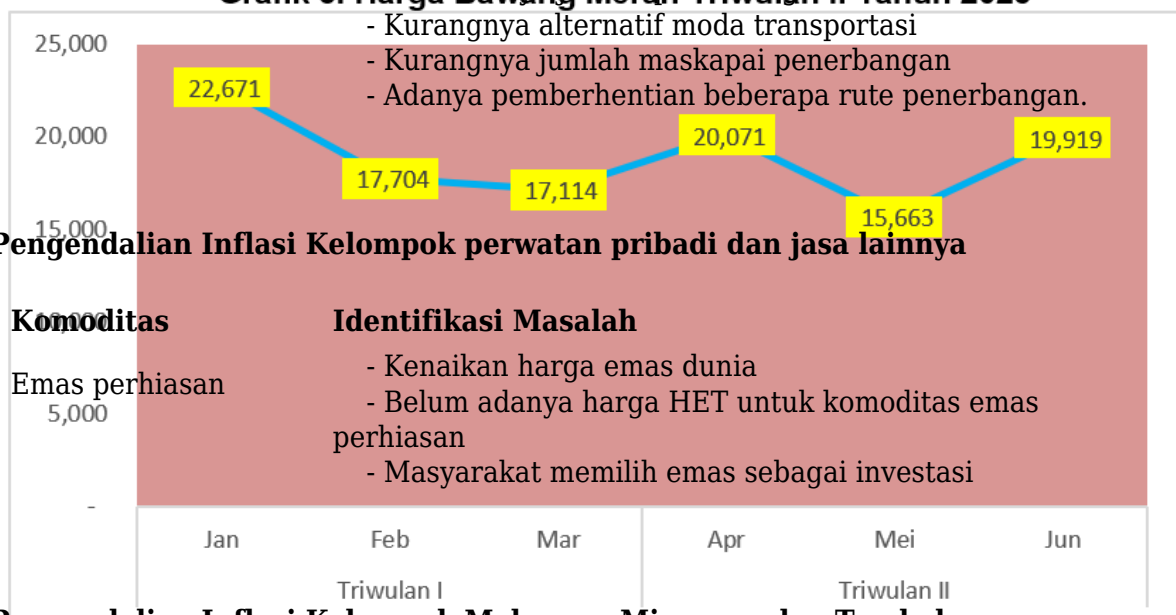
Komoditas

Identifikasi Masalah

- Terbatasnya jumlah rute dan frekuensi penerbangan di Kota Tarakan
- Lamanya waktu transit sehingga mempengaruhi harga tiket yang menjadi mahal

Angkutan Udara

Grafik 3. Harga Bawang Merah Triwulan II Tahun 2025



2. Pengendalian Inflasi Kelompok perwatan pribadi dan jasa lainnya

Komoditas

Identifikasi Masalah

- Kenaikan harga emas dunia
- Belum adanya harga HET untuk komoditas emas perhiasan
- Masyarakat memilih emas sebagai investasi

Emas perhiasan

3. Pengendalian Inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau

Sumber: BPS, diolah

Komoditas

Identifikasi Masalah

Tomat

- Ketersediaan tomat produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan.
- Ketersediaan tomat masih sangat tergantung dari daerah Sulawesi.
- Tingginya harga tomat disebabkan oleh kenaikan harga dan meningkatnya jumlah permintaan dimasyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan tomat.
- Adanya factor cuaca dengan curah hujan tinggi di daerah pemasok sehingga mengakibatkan gagal panen.
- Adanya keterlambatan distribusi sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB III

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

A. UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Pemerintah Kota Tarakan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melakukan beberapa upaya pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif)

pada Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Keterjangkauan Harga

- a. Dalam menekan tingkat inflasi komoditas angkutan udara di Kota Tarakan, Pemerintah Kota telah berkoordinasi dengan pihak Maskapai Lion Air untuk penambahan rute penerbangan dari Kota Tarakan ke Yogyakarta.
- b. Melakukan rapat teknis secara rutin setiap bulannya agar dapat segera menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan stabilitas harga pangan.
- c. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Forkopinda dan Tim Satgas Pangan Kota Tarakan melakukan pemantauan harga dan pasokan sembako aman jelang Hari Raya Idul Fitri Adha di pasar.
- d. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melakukan Rapat koordinasi rutin dengan Tim untuk menindak lanjuti arahan dari hasil Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri.
- e. Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka menjaga keamanan pangan dan mengantisipasi lonjakan harga menjelang perayaan HBKN Hari Raya Idul Adha.
- f. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Numerator Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan harga pangan harian di pasar.
- g. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode *Good Agriculture Practices* (GAP) melalui implementasi digital farming.
- h. Pemerintah Kota Tarakan telah melakukan KAD dengan Pemerintah Kabupaten Sidrap, Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang terkait kerjasama komoditas strategis yang menjadi penyumbang inflasi di Kota Tarakan.

2. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Kelancaran Distribusi

- a. TPID Kota Tarakan melaksanakan HLM untuk menyelesaikan permasalahan program MBG dan realisasi pelaksanaan KAD dengan berbagai daerah di Sulawesi Selatan.
- b. Koordinasi dengan maskapai yang dilakukan oleh TPID Kota Tarkan membuahkan hasil yakni adanya penambahan rute baru dari dan ke Kota Tarakan dan ekstra *flight* pada saat *peak season* Lebaran tahun ini, sehingga laju inflasi angkutan udara saat HBKN Hari Raya Idul Adha lebih stabil bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

3. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Ketersediaan Pasokan

- a. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Adha di beberapa titik daerah strategis.
- b. Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.
- c. Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pembahasan rancangan peraturan Wali Kota tentang penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah.
- d. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode proligna dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai.
- e. TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar menjelang Hari Raya Idul Adha sebagai

- bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan.
- f. Melakukan monitoring penyaluran bantuan pangan pemerintah di Kota Tarakan.
 - g. Seluruh anggota TPID Kota Tarakan melaksanakan HLM yang dipimpin oleh Walikota terkait persoalan program MBG dan pelaksanaan KAD dalam rangka menjaga kelancaran distribusi dan stabilitas harga bahan pangan.

4. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Komunikasi Efektif

- a. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha.
- b. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha.

B. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

Kebijakan pengendalian inflasi Kota Tarakan triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan surat penawaran KAD kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang.
2. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan surat penawaran KAD kepada Pemerintah Kabupaten Sidrap.
3. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan surat penawaran KAD kepada Pemerintah Kabupaten Enrekang.
4. Pemerintah Kota Tarakan menugaskan Tim Satgas Pengendalian Pangan bekerja sama dengan Forkopinda untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang Hari Raya Idul Adha.
5. Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka menjaga keamanan pangan dan mengantisipasi lonjakan harga menjelang HBKN Hari Raya Idul Adha.
6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Adha di beberapa titik daerah strategis.
7. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha.
8. Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.
9. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode prolige dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai.
10. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang tentang kerja sama dalam rangka meningkatkan perekonomian dan PAD melalui perdagangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan.
11. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten Sidrap tentang kerja sama dalam rangka perdagangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan.
12. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten

Enrekang tentang kerja sama dalam rangka perdagangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan antar daerah.

13. Perjanjian Kerjasama antar Perumda Tarakan Agro mandiri Kota Tarakan dengan Perumda Karya Lasinrang Kabupaten Pinrang tentang Kerjasama dibidang Perdagangan Produk Komoditi Pangan dan Hasil Perikanan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB IV

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

| No. | Kebijakan | Kendala | Dampak |
|-----|--|---|---|
| 1. | Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan surat penawaran KAD kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang. | <ul style="list-style-type: none">- Ketersediaan beras produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan.- Adanya keterlambatan distribusi sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan- Ketersediaan beras masih sangat tergantung dari daerah Sulawesi. | <ul style="list-style-type: none">- Harga beras lebih stabil dan murah.- Terwujudnya Stabilitas harga dan ketersediaan sesuai dengan roadmap TPID- Terealisasinya rencana yang tertuang pada roadmap TPID- Dapat menjaga ekspektasi masyarakat akan isu kenaikan harag beras- Stok pasokan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Tarakan |
| 2. | Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan surat penawaran KAD kepada Pemerintah Kabupaten Sidrap. | <ul style="list-style-type: none">- Ketersediaan beras dan telur produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan.- Sering terjadi keterlambatan distribusi sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan- Ketersediaan beras dan telur masih sangat tergantung dari daerah Sulawesi. | <ul style="list-style-type: none">- Harga beras dan telur lebih stabil dan murah.- Terwujudnya Stabilitas harga dan ketersediaan sesuai dengan roadmap TPID- Terealisasinya rencana yang tertuang pada roadmap TPID- Dapat menjaga ekspektasi masyarakat akan isu kenaikan harag beras dan telur- Stok pasokan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Tarakan |

- | | | |
|---|--|---|
| <p>3. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan surat penawaran KAD kepada Pemerintah Kabupaten Enrekang.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan bawang merah, cabai dan sayuran dataran tinggi masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. - Wilayah Kota Tarakan tidak bisa menghasilkan sayuran dataran tinggi dengan baik. - Sering terjadi keterlambatan distribusi sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan - Ketersediaan bawang merah, cabai dan sayuran dataran tinggi masih sangat tergantung dari daerah Sulawesi. | <ul style="list-style-type: none"> - Harga bawang merah, cabai dan sayuran dataran tinggi lebih stabil dan murah. - Terwujudnya Stabilitas harga dan ketersediaan sesuai dengan roadmap TPID - Terealisasinya rencana yang tertuang pada roadmap TPID - Dapat menjaga ekspektasi masyarakat akan isu kenaikan harga bawang merah, cabai dan sayuran dataran tinggi - Stok pasokan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Tarakan |
| <p>4. Pemerintah Kota Tarakan menugaskan Tim Satgas Pengendalian Pangan bekerja sama dengan Forkopinda untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang Hari Raya Idul Fitri Adha.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Pedagang menimbun bahan pangan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. - Ekspektasi pedagang mencari untung besar jelang Hari Raya Idul Adha. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan harga yang sedang melonjak jelang Hari Raya Idul Adha. - Ketersediaan stok bahan pangan dapat terpantau dan terjaga Hari Raya Idul Adha. - Pedagang takut untuk menaikkan harga yang terlalu tinggi. |
| <p>5. Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka menjaga keamanan pangan dan mengantisipasi lonjakan harga menjelang perayaan HBKN Hari Raya Idul Adha.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ditemukan beberapa barang yang kadaluarsa. - Biaya ongkos angkut dipelabuhan yang sangat tinggi. - Ditemukan pedagang yang menjual minyak kita diatas HET | <ul style="list-style-type: none"> - Sidak dan monitoring pasar memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan. - Sidak dan monitoring pasar dapat menekan kelangkaan dan penimbunan barang oleh para spekulan. |
| <p>6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Adha. di beberapa titik daerah strategis.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi cuaca yang tidak stabil - Kurangnya anggaran kegiatan untuk pelaksanaan GPM - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi. | <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan Pangan Murah dapat membantu menekan laju inflasi Kota Tarakan menjelang Hari Raya Idul Adha. - Gerakan Pangan Murah dapat membantu menjaga stabilitas harga sehingga menekan laju inflasi Kota Tarakan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat. |

- | | | | |
|-----|--|---|--|
| 7. | <p>Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dapat panic buying melihat harga lebih murah dari harga pasar menjelang Hari Raya Idul Adha. - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi | <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat lebih cepat dapat informasi Gerakan Pangan Murah dari grup WA RT/Kelurahan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah menjelang Hari Raya Idul Adha. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat menjelang Hari Raya Idul Adha. |
| 8. | <p>Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan alokasi anggaran untuk pupuk bersubsidi sector pertanian Kota Tarakan. - Belum semua petani di Kota Tarakan menerima pupuk bersubsidi. | <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produktivitas hasil tanam petani. - Ketersediaan pangan hasil produksi pangan local tercukupi. - Stabilitas harga komoditas hortikultura terkendali dan terjangkau. |
| 9. | <p>Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode prolige dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut. - Petani masih menggunakan cara tanam konvensional. | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produktivitas tanaman cabai dengan hasil yang lebih berlipat ganda. Sehingga ketersediaan stok cabai dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. - Meningkatkan kualitas hasil panen yang lebih baik. - Digital farming dapat membantu mengurangi resiko gagal panen. |
| 10. | <p>Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang tentang kerja sama dalam rangka meningkatkan perekonomian dan PAD melalui perdagangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya wilayah pertanian di Kota Tarakan. - Ketersediaan komoditas pertanian produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan PAD Kota Tarakan - Dapat terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian di Kota Tarakan - Terwujudnya stabilitas harga yang lebih murah untuk komoditas pertanian - Menekan tingkat inflasi komoditas bahan pangan di Kota Tarakan. |

- | | | |
|---|---|---|
| <p>11. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten Sidrap tentang kerja sama dalam rangka perdagangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya wilayah pertanian di Kota Tarakan. - Ketersediaan komoditas pertanian produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. - Ketersediaan komoditas peternakan produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan PAD Kota Tarakan - Dapat terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian dan peternakan di Kota Tarakan - Terwujudnya stabilitas harga yang lebih murah untuk komoditas pertanian dan peternakan - Menekan tingkat inflasi komoditas bahan pangan di Kota Tarakan. |
| <p>12. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Tarakan dengan Pemerintah Kabupaten Enrekang tentang kerja sama dalam rangka perdagangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan antar daerah.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya wilayah pertanian di Kota Tarakan. - Ketersediaan komoditas pertanian produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan PAD Kota Tarakan - Dapat terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian di Kota Tarakan - Terwujudnya stabilitas harga yang lebih murah untuk komoditas pertanian - Menekan tingkat inflasi komoditas bahan pangan di Kota Tarakan. |
| <p>13. Perjanjian Kerjasama antar Perumda Tarakan Agro mandiri Kota Tarakan dengan Perumda Karya Lasinrang Kabupaten Pinrang tentang Kerjasama dibidang Perdagangan Produk Komoditi Pangan dan Hasil Perikanan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya wilayah pertanian di Kota Tarakan. - Ketersediaan komoditas pertanian produksi lokal masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Perumda Kota Tarakan - Dapat terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian di Kota Tarakan - Terwujudnya stabilitas harga yang lebih murah untuk komoditas pertanian - Menekan tingkat inflasi komoditas bahan pangan di Kota Tarakan. |

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB V

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

A. REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

TPID Kota Tarakan akan melakukan upaya tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi dari evaluasi kebijakan tahun 2025, maka direkomendasikan beberapa upaya sesuai dengan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) sebagai berikut:

1. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga

- a. TPID Kota Tarakan dapat segera menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan stabilitas harga pangan.
- b. Pemerintah Kota Tarakan harus berkoordinasi dengan pihak maskapai lainnya untuk dapat melakukan penerbangan dari dan ke Kota Tarakan.
- c. TPID Kota Tarakan dapat segera menindaklanjuti permasalahan-permasalahan dan isu-isu nasional yang terkait dengan stabilitas harga pangan.
- d. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan segera menindak lanjuti arahan dari hasil Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri
- e. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Forkopinda, dan Tim Satgas Pangan Kota Tarakan untuk melakukan pemantauan harga dan pasokan sembako aman jelang Hari Raya Idul Adha.
- f. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kembali menyelenggarakan pelatihan pengembangan komoditas hortikultura melalui berbagai metode untuk petani di Kota Tarakan.
- g. Pemerintah Kota Tarakan harus membuat kebijakan terkait program MBG.

2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan

- a. TPID Kota Tarakan melalui Perumda dapat segera melaksanakan KAD dengan daerah intara Kaltara.
- b. TPID Kota Tarakan dan Tim Satgas Pengendalian Pangan harus terus bersinergi dengan Forkopinda untuk melakukan sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang HBKN.
- c. Bulog dapat mengoptimalkan penyediaan dan pendistribusian komoditas beras di Kota Tarakan.
- d. Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.
- e. Pemerintah Kota Tarakan mdapat kembali mengidentifikasi semua lahan tidur milik

- pemerintah agar dapat dimanfaatkan menjadi lahan produktif dengan program gerakan menanam komoditas hortikultura dalam rangka peningkatan produktivitas hasil pertanian dan menekan tingkat inflasi komoditas hortikultura di Kota Tarakan.
- f. Seluruh anggota TPID Kota Tarakan bersinergi untuk menyelesaikan permasalahan persoalan bongkar muat barang di pelabuhan dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan.
 - g. Seluruh anggota TPID Kota Tarakan bersinergi untuk menyelesaikan permasalahan persoalan ketersediaan bahan pangan untuk program MBG

3. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- a. Pemerintah Kota Tarakan harus terus berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan terkait penambahan rute/trayek kapal Pelni tujuan Tarakan Surabaya.
- b. Pemerintah Kota dapat memberi sosialisai kepada semua distributor bapokting untuk menggunakan tol laut.
- c. Seluruh anggota TPID Kota Tarakan bersinergi dan berkoordinasi untuk menyelesaikan permasalahan persoalan bongkar muat barang di pelabuhan dalam rangka menjaga kelancaran distribusi bahan pangan.
- d. TPID Kota Tarakan terus berkoordinasi dengan semua maskapai untuk dapat melakukan penerbangan, dengan penambahan rute baru dari dan ke Kota Tarakan dan saat ekstra *flight* pada saat *peak season* jelang HBKN, sehingga laju inflasi angkutan udara saat HBKN lebih stabil dan terjaga.

4. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- a. Pemerintah Kota dapat kembali menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM saat HBKN
- b. TPID Kota Tarakan berkerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan influencer daerah untuk mensosialisasikan belanja bijak saat menghadapi HBKN melalui social media dan radio